

Konsep Dasar

Konsep rancangan disini awalnya muncul dari ide dasar mengenai adanya suatu pembahasan mengenai objek dan tema rancangan, yang dalam bab 4 menjadi sebuah acuan untuk melakukan analisis terhadap kondisi eksisting tapak, fungsi objek rancangan, aktifitas, pengguna dan ruang yang akan menjadi wadah penggunaanya.

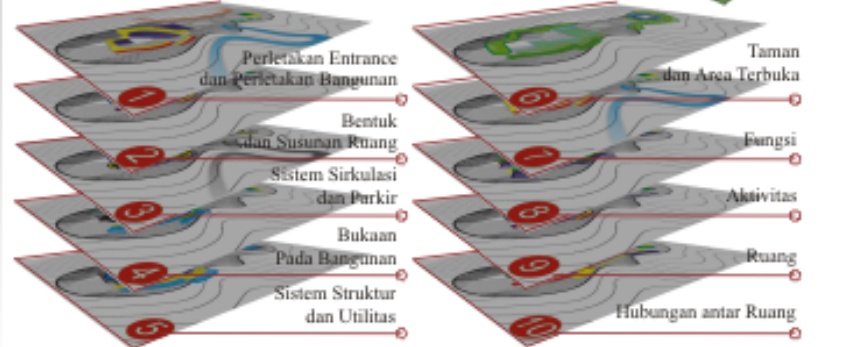


The Poetics of the Night Sky merupakan konsep turunan dari tema *obscure* yang diasimilasi dengan keilmuan Astronomi dan integrasi keislaman. Berdasarkan penjelasan tentang definisi dan diskripsi tema pada bab 2. Kemudian dikaitkan dengan keilmuan astronomi maka dapat ditarik sebuah karakteristik dari tema "*the Poetics of the Night Sky*" sebagai berikut:

1. Dikaburkan suatu implementasi tema yang tidak nampak dari kondisi fisiknya, penekanan lebih kepada yang non-fisik serta mempunyai pola *Meditative design*.
2. Suatu tema yang disusun atas sesuatu yang sifatnya kecil, *sepele* dan menjadikannya *manzilah* menuju sesuatu penggambaran yang lebih besar serta bermakna dengan menggunakan kaidah serta prinsip dari *Poetics In Architecture*.
 - Rima
 - Tipografi dalam arsitektur
 - Irama
 - Amanat yang ingin disampaikan
 - Diksi dalam arsitektur
3. Menangkap keindahan filosofis serta hikmah dari konsep – konsep abstrak di dalam ilmu Astronomi.
 - Langit malam
 - Waktu Siderial
 - Perubahan musim
 - Kordinat langit
 - Bintang-bintang yang menjadi tonggak jalan
4. Memperjelas konsekuensi spasial dalam penerapannya.
5. Tidak hanya sebagai sebuah karya yang tereduksi menjadi sebuah karya pragmatif, tanpa adanya suatu keberadaan.

Konsep Tapak

Tapak pada kawasan, merupakan suatu tapak yang terdapat di atas gunung, suatu area tanpa ada pemukiman disekitarnya. merupakan suatu tapak yang mempunyai ketinggian berkisar antara 2400 meter sampai 2600 meter di atas permukaan laut, sesuai dengan tema dan objek rancangan yang dikaji maka pada kawasan ini diambil suatu konsep mengenai langit malam.



Langit Malam

engkau tidak nampak pada dirimu

engkau adalah kubah bagi segala sesuatu

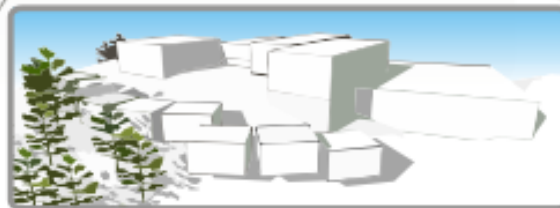
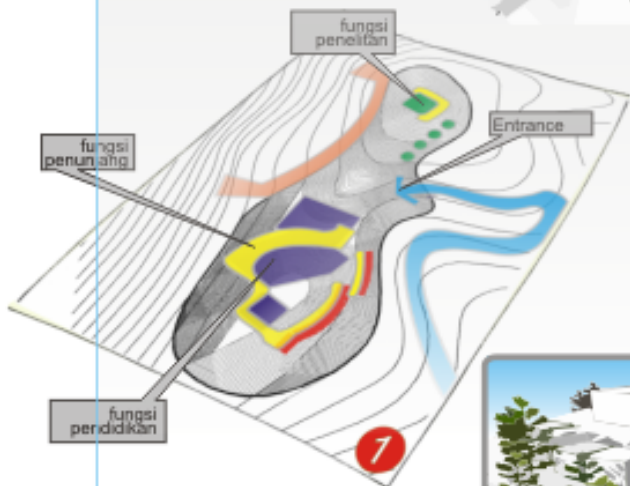
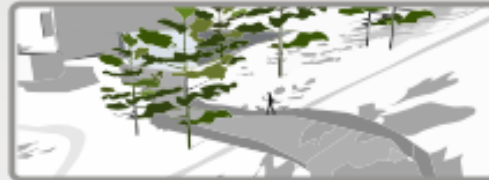
memberi ruang dengan sangat lapang pada tempatnya

memberi kelapangan untuk eksis di dalam ruangnya

engkau ada untuk segala sesuatu

indah tenang tanpa ingin dipandang.

engkau adalah waktu diturunkannya rahmat

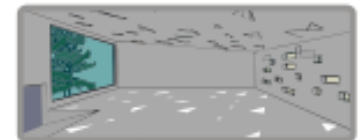
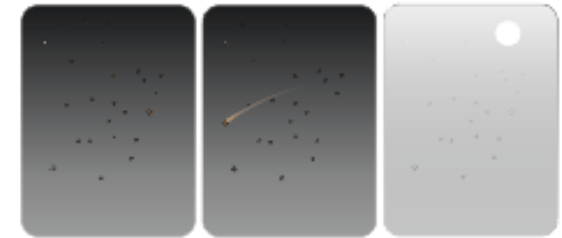


Dalam gelap bintang bermunculan banyak berbaran

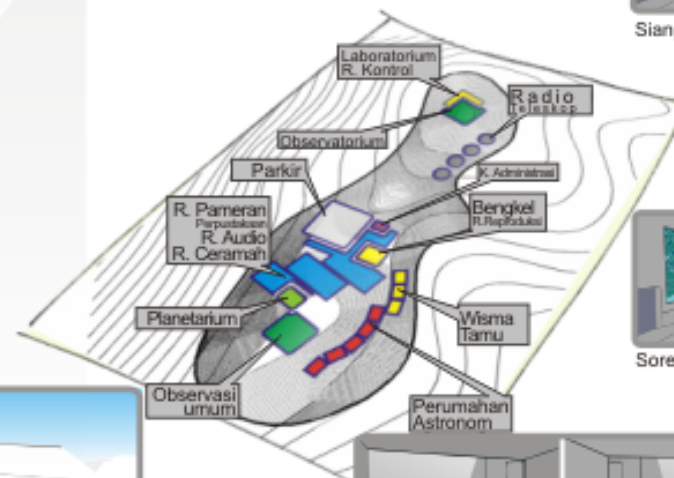
bintang saling mencuri pandangku dalam bacaku ada yang berbisik aku terus menerus bercahaya ada yang berbisik aku kelap kelip dalam bercahaya

berbaran acak namun membentuk arah membentuk orientasi yakni rasi bintang sekali lagi ada yang mencuri pandangku bintang jatuh

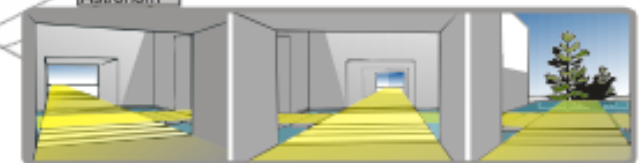
namun semua akan hilang ketika sang rembulan datang.



Siang Hari



Sore Hari



Bima sakti

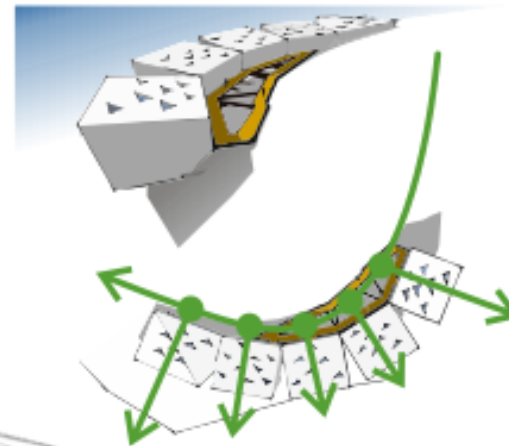
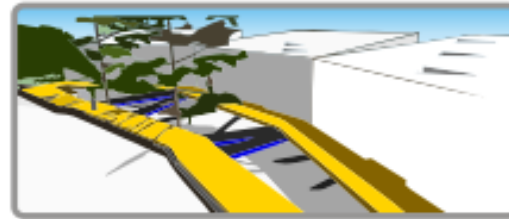
bak samudra di angkasa menjadi wadah bagi planet, satelit dan bintang

planet dan bintang membentuk ruang menjadikannya manzilah - manzilah

sebagai tanda bagi perjalanan benda langit

bergerak pada jalurnya membentuk sirkulasi membentuk arah dengan gugusan bintang

dan berjalan menjaga keseimbangan galaksi



Sore Hari



Siang Hari

Bintang

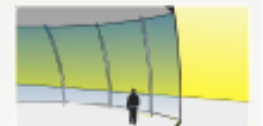
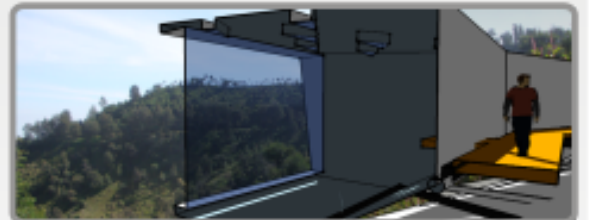
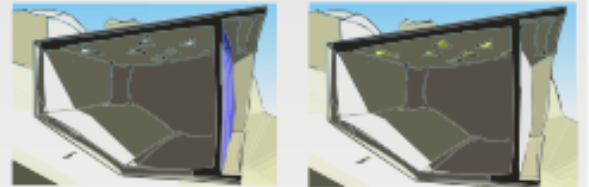
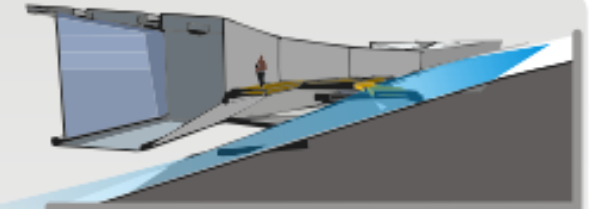
kau adalah titik dimana setiap orang dapat berkhayal

engkau bertaburan acak membentuk gugusan bintang mempunyai orientasi mempunyai arah

bercahaya konsisten dalam cerlangnya adapula yang inkonsisten dalam cerlangnya

kelap - kelip membentuk gradasi membentuk gestur

indah pada tempatmu.



Konsep Struktur

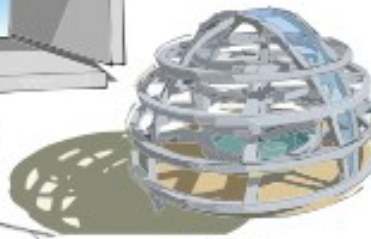
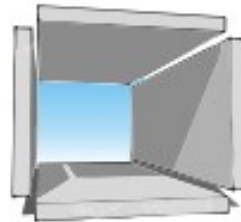
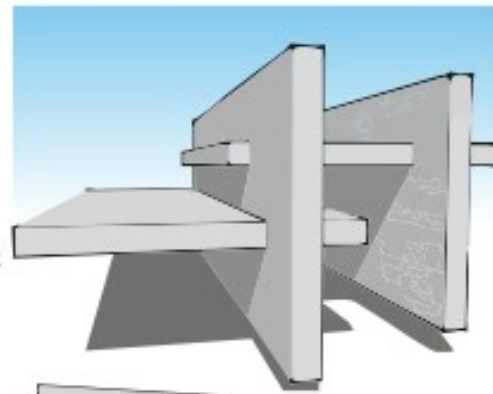
Bima Sakti

indah dalam keseragaman banyak penyusun dalam keindahanmu tiada satupun yang sama

satu titik kordinat membentuk ruang mempertemukan dua garis yang tak terbatas

menemukan bercak cahaya cahaya yang memiliki fokus dan menyebar

berkumpul membentuk ruang menjadi wadah bagi planet, satelit dan bintang



Kordinat Langit

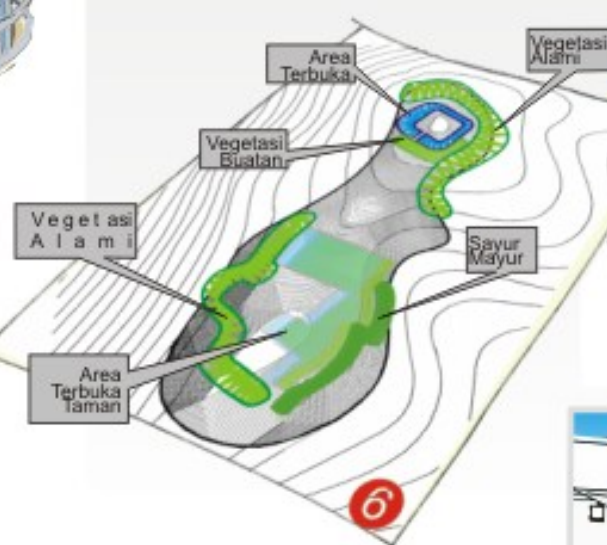
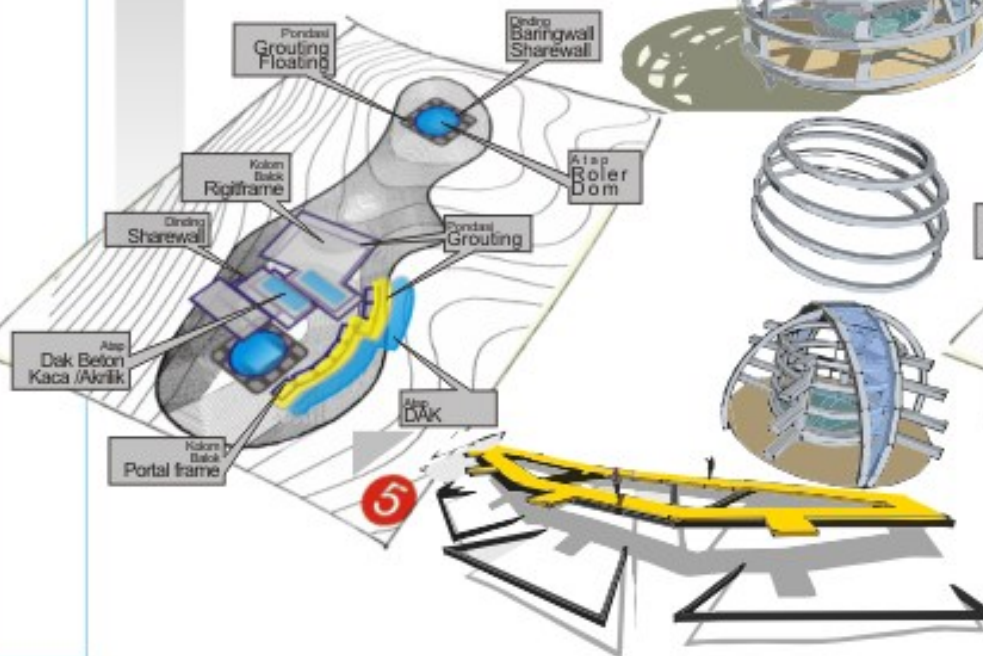
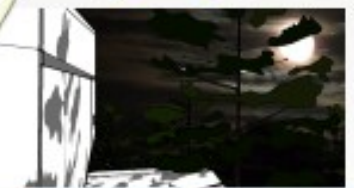
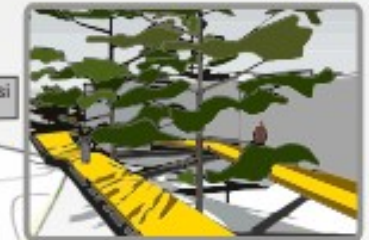
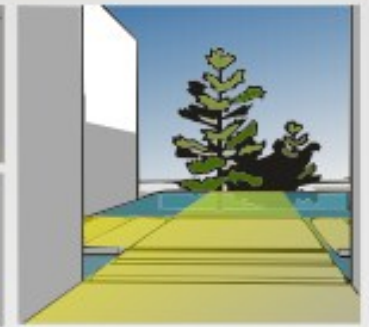
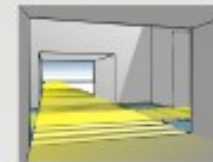
garis khayal untuk menentukan letak bintang pada titiknya

garis khayal tidak mempunyai batas pada ujungnya

kordinat yang mempertemukan lintang dan bujur

engkau tetap pada tempatmu

memberikan ruang pada setiap benda untuk eksis dalam ruangnya



Fungsi

Malam sebagai gerbang keilmuan Astronomi kau datang setiap hari

kau menampilkan pertunjukan yang berbeda disetiap harinya acak tapi teratur

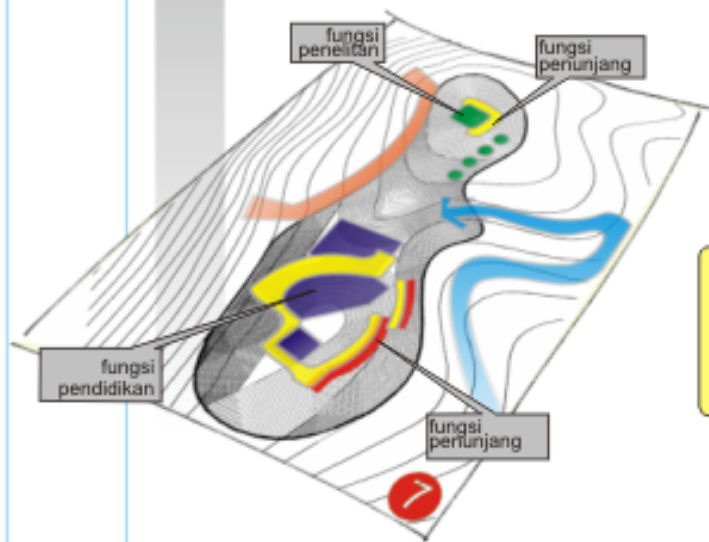
orion, crux paralaks dan ursa minor bintang circumpolar bintang yang membantu menangkap keindahanmu

BROMO OBSERVATORIUM

Fungsi Penelitian
 - Rumah teleskop
 - Laboratorium
 - R. Kerja Astronom

Fungsi Pendidikan
 - Planetarium
 - Perpustakaan
 - Ruang Ceramah

Fungsi Penunjang
 - Bengkel
 - K. Administrasi
 - Perumahan dan Wisma Tamu
 - Klinik dan Parkir



Aktivitas

Perubahan Musim

bintang dalam pergerakannya kau menunjukkan arah dan perubahan waktu

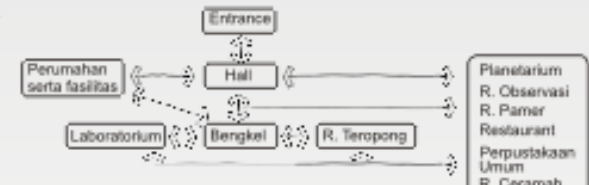
tersirat dalam gugusan dan pergerakannya

bulan dalam pergerakannya kau menunjukkan perubahan waktu

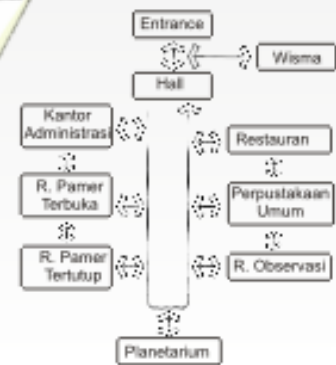
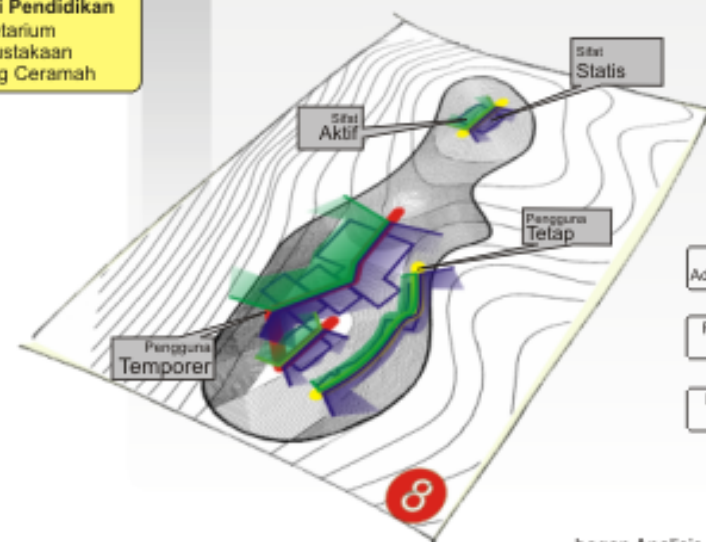
tersirat dalam pancaran cerlang bayang cahayamu



bagian Aktivitas Astronom



bagian Aktivitas Pengelola



bagian Analisis Aktivitas Pengunjung

Konsep Ruang

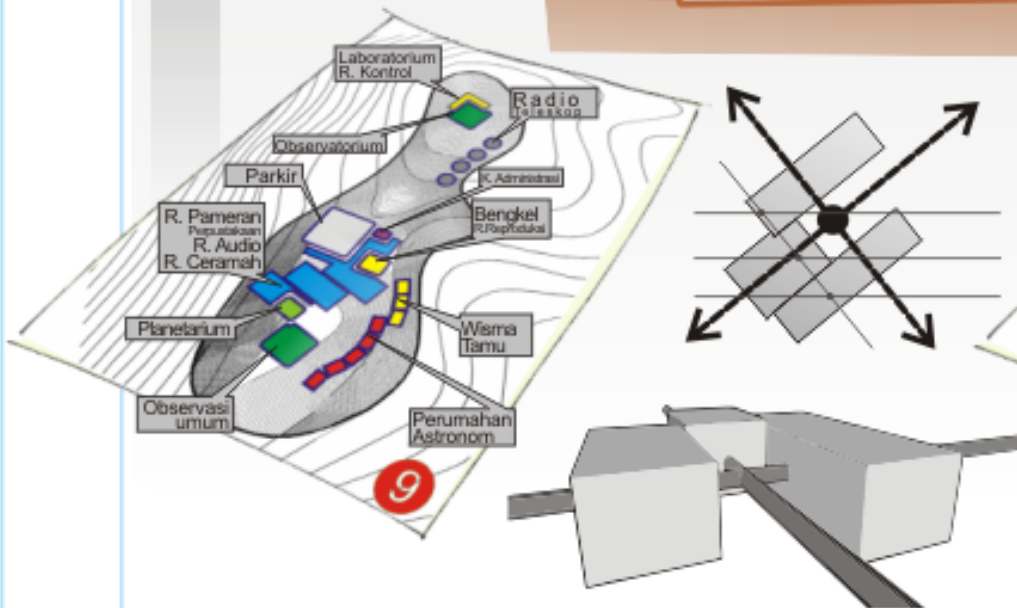
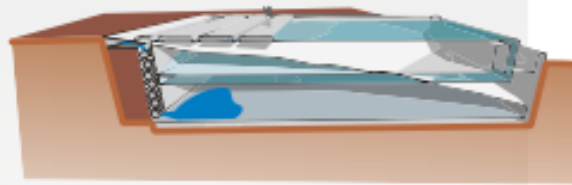
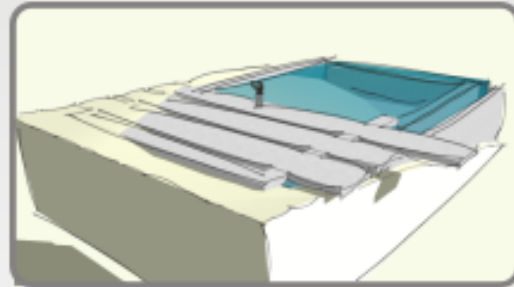
Bulan

bercahaya dalam gelap terang tak menyilaukan menyejukkan pandangan

cahayamu dapat tereduksi dari satu bentuk ke bentuk yang lain.

kau dapat menunjukkan waktu dengan cahayamu

memberikan kelapangan pada bintang untuk eksis dalam ruangnya

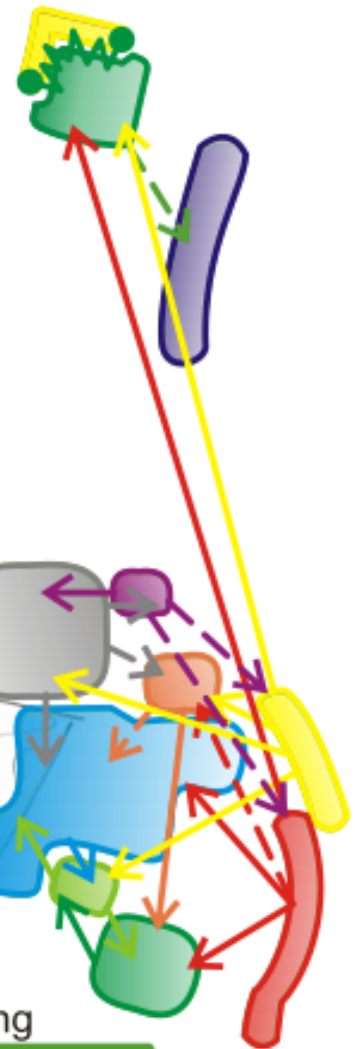


Bintang - bintang yang menjadi tonggak jalan

Bintang kau eksis dalam cahayamu kau mempunyai banyak kerabat yang tersusun dalam rasi bintang

hingga dapat dikenali dalam susunanmu kau mempunyai bentuk acak tapi teratur

tersusun membentuk arah membentuk orientasi menuju rasi bintang yang lain



Langsung

Tidak Langsung

10